

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.
3. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran dan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*).

Pada kelas eksperimen I, pertama guru menyiapkan materi yaitu materi mencari luas permukaan prisma dan mencari volume prisma. Langkah kedua

guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan. Langkah ketiga siswa dibagi kedalam 4 kelompok, dimana 3 kelompok ada 4 orang dan 1 kelompok ada 5 orang didapatkan secara beragam disebut kelompok asal (kelompok Jigsaw). Langkah keempat pada kelompok asal (kelompok Jigsaw) siswa membaca materi yang ditugaskan kepadanya karena pada kelompok asal 2 orang siswa mendapatkan materi luas permukaan prisma dan 2 orang siswa mendapatkan materi volume prisma. Pada tahap tersebut siswa juga dibagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berbeda 2 orang siswa mendapatkan LKPD luas permukaan prisma dan 2 orang siswa mendapatkan LKPD volume prisma. Langkah kelima siswa melakukan diskusi di kelompok ahli dengan ketentuan siswa yang materinya sama bergabung di tim yang sama sehingga ada 2 kelompok ahli yaitu kelompok yang membahas luas permukaan prisma dan kelompok yang membahas volume prisma. Langkah keenam siswa kembali lagi kepada kelompok asal kemudian mempersentasikan hasil yang didapatkan di kelompok ahli kepada teman sekelompoknya di kelompok asal. Langkah ketujuh siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakannya kepada guru. Langkah terakhir siswa bersama guru menarik kesimpulan mengenai luas permukaan dan volume prisma. Sedangkan pada kelas eksperimen II, tahap yang pertama yaitu *review*. Pada tahap *review* guru mereshuffle pelajaran sebelumnya dan mengaitkan pelajaran hari ini dengan materi sebelumnya serta guru menanyakan pengalaman siswa tentang melihat benda-benda yang berbentuk prisma. Tahap yang kedua yaitu *overview*. Pada tahap *overview* guru menjelaskan langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan dan guru memberikan penjelasan singkat tentang materi prisma. Tahap yang ketiga yaitu *presentation* terdiri dari *telling*, *showing*, dan *doing*. Pada tahap ini siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mencari luas permukaan prisma dan volume prisma kemudian siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan serta membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Tahap yang keempat adalah *exercise*. Pada tahap *exercise* siswa dibagi kedalam 4 kelompok, dimana tiga kelompok beranggotakan 4 siswa dan satu kelompok beranggotakan 5 siswa yang dipilih secara heterogen kemudian siswa mempraktikkan pembelajaran untuk menemukan rumus luas permukaan

prisma dan volume prisma serta mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Tahap yang kelima adalah *summary*. Pada tahap ini siswa mengumpulkan LKPD dan guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran cara mencari luas permukaan dan volume prisma.

Kesimpulan pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.

Hasil kesimpulan kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.

Hasil kesimpulan ketiga menyatakan terdapat perbedaan kemampuan penalaran dan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada materi Prisma di Kelas VIII SMP IT Baiti Jannati.

Maka, penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan dan materi yang diajarkan supaya proses pembelajaran lebih efisien dan membuat siswa lebih aktif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga pembelajaran dengan model ini bisa dipakai pada proses pembelajaran matematika.
2. Untuk sekolah, penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan dan menambah informasi.

3. Untuk peneliti berikutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan materi lain supaya bisa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada pembelajaran matematika.

